

RINGKASAN

TEKNIK PENANGANAN PASCA PANEN BENIH MELON (CUCUMIS MELO L.) KODE 216 DI PT TUNAS AGRO PERSADA, Prabasari Tribhuana Tunggadewi, NIM A41222041, Tahun 2026, 50 halaman, Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Dr. Ir. Rahmat Ali Syaban, M.Si.

Kegiatan Magang Mahasiswa dilaksanakan di PT Tunas Agro Persada yang berlokasi di Desa Plumbon, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah selama empat bulan, mulai tanggal 2 Februari sampai 2 Juni 2026. PT Tunas Agro Persada merupakan perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang produksi benih hortikultura, penelitian varietas unggul, serta penyedia sarana produksi pertanian. Kegiatan magang bertujuan untuk mengetahui teknik penanganan pasca panen benih melon di perusahaan, memahami proses pengolahan benih melon mulai dari seleksi buah hingga pengeringan benih, serta menambah pengalaman dan keterampilan kerja di bidang produksi benih.

Selama kegiatan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan produksi benih melon, mulai dari pengolahan lahan, pemupukan, pemasangan mulsa, pemasangan ajir, penyemaian, penanaman, pemeliharaan tanaman, pengairan, pengendalian hama dan penyakit, polinasi buatan, roguing, panen, hingga kegiatan pasca panen. Kegiatan tersebut dilakukan sesuai standar operasional perusahaan guna menghasilkan benih yang bermutu dan memenuhi standar kualitas yang ditetapkan perusahaan.

Fokus utama kegiatan magang adalah teknik penanganan pasca panen benih melon kode 216. Tahapan pasca panen diawali dengan seleksi buah yang telah mencapai masak fisiologis berdasarkan umur panen dan karakteristik buah. Selanjutnya dilakukan ekstraksi benih secara manual dengan membelah buah dan memisahkan benih dari daging buah. Benih yang diperoleh kemudian dicuci untuk menghilangkan lendir dan kotoran yang masih menempel serta memisahkan benih bernaas dan benih hampa. Tahap terakhir adalah penjemuran benih di bawah sinar matahari menggunakan alas berupa jaring berlubang kecil hingga kadar air benih mencapai kondisi yang aman untuk penyimpanan. Proses penanganan pasca panen

yang tepat berperan penting dalam menjaga mutu fisik, fisiologis, dan daya simpan benih.

Berdasarkan hasil kegiatan magang dapat disimpulkan bahwa teknik penanganan pasca panen benih melon di PT Tunas Agro Persada meliputi seleksi buah, ekstraksi benih, pencucian benih, dan pengeringan benih yang dilaksanakan secara sistematis sesuai standar perusahaan. Seluruh tahapan tersebut berpengaruh terhadap kualitas benih yang dihasilkan. Kegiatan magang juga memberikan pengalaman praktis dan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai proses produksi benih melon dari tahap budidaya hingga pasca panen sehingga mampu menunjang kompetensi di bidang perbenihan.